

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN AKTIVITAS BEREKSPLORASI ANAK USIA DINI

Awanda Sahita Hatrini¹⁾, Sasmiati²⁾, Riswandi²⁾

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

*coressponding author, tel/fax: 089510549532, email:

awandhasahitaa@yahoo.com

Abstract:*The Correlation Between Media Learning Use and Exploring Use Activity of Children in Permata Bunda Early Childhood Education in Centra Lampung. The problem of this research was the activities had not active yet optimally in Permata Bunda early childhood in Centra Lampung. The purpose of this research was used correlation between using learning media and exploring activity of preschool. The research was quantitativ research. The subject of the research was all of the children (30child) of B class in early childhood. The collecting tecnique data by using observasion and documentation technique. The data analysis tecnique by using cross table analysis and spearman rank correlation analysis. The reasult of the research was showing there was correlation between using learning media and exploring activity of children in Permata Bunda early childhood education in Centra Lampung.*

Keyword : *early childhood, exploration activity, learning media.*

Abstrak: **Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Aktivitas Bereksplorasi pada Anak Usia Dini.** Masalah dalam penelitian ini adalah belum berkembangnya aktivitas bereksplorasi secara optimal di PAUD Permata Bunda Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas bereksplorasi pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat kolerasional. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Bunda Lampung Tengah. Waktu penelitian pada tanggal 14-16 Maret 2015. Subjek penelitian ini adalah semua anak (30anak) kelas B di PAUD Permata Bunda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Kolerasi Spearman Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas bereksplorasi anak usia dini di PAUD Permata Bunda.

Kata Kunci : aktivitas bereksplorasi, anak usia dini, penggunaan media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Anak usia dini berpikir secara kongkrit, oleh karena itu mereka perlu fakta dan pengalaman kognitif terjadi jika anak membangun pengetahuan melalui eksplorasi aktif dan penyelidikan pada lingkungan fisik dan sosial dilingkungan sekitar (Sujiono 2009).

Mengingat apa yang anak pelajari adalah hal-hal yang sifatnya konkret dan langsung berkaitan dengan dunia anak, oleh sebab itu kegiatan pembelajaran yang diberikan harus menyenangkan dan dapat menimbulkan minat anak sehingga mereka mampu untuk beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya. Bagaimana anak belajar tentang ciri-ciri dan fungsi objek, bagaimana cara anak mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan, serta memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objek-objek atau peristiwa-peristiwa (Mar'at 2007).

Anak usia dini berpikir secara konkret, oleh karena itu mereka perlu fakta dan pengalaman yang nyata dalam mempelajari sesuatu. Perkembangan kognitif terjadi pada saat anak membangun pengetahuan melalui eksplorasi aktif dan penyelidikan pada lingkungan fisik dan sosial dilingkungan sekitar (Sujiono 2019).

Penelitian ini berfokus pada aktivitas bereksplorasi. Aktivitas bereksplorasi yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menjelajah untuk mempelajari hal tertentu dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru (Rachmawati dan Kurniati 2010).

Aktivitas bereksplorasi adalah kegiatan yang dilakukan secara menjelajah untuk mempelajari hal

tertentu dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru (Rachmawati dan Kurniati 2010).

Aktivitas bereksplorasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan. Melalui pengamatan anak belajar melatih pancainderanya dengan melakukan aktivitas. Dengan begitu mereka menggunakan kemampuan analisis dalam suatu objek seperti mengamati benda dengan seksama, memperhatikan benda dari setiap bagian yang unik, dan menemukan cara kerja objek tersebut (Rachmawati dan Kurniati 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Permata Bunda pembelajaran yang dilakukan belum memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan aktivitas bereksplorasi, seperti mengamati objek dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar mereka. Hal ini pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih konvensional (membaca, menulis, berhitung) yang tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini yang seharusnya pembelajaran dilakukan melalui bermain. Selain itu pembelajaran media yang kurang menarik, sehingga kegiatan yang dilakukan belum memberikan kesempatan pada anak untuk mempelajari objek yang ada dilingkungan sekitar.

Penggunaan media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi. menyediakan media dalam pembelajaran akan membuat anak belajar sesuatu dengan cara dan waktu mereka sendiri. Media dapat kita temukan di lingkungan sekitar dan digunakan serta dimanfaatkannya sebagai

bahan dalam pembelajaran. Penggunaan media meliputi penggunaan alat yang secara nyata digunakan dari lingkungan yang dapat merangsang anak untuk belajar (Arsyad 2010).

Penggunaan media akan memungkinkan anak untuk melakukan kegiatan yang menarik agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan memberikan kebebasan pada anak untuk mencari media yang mudah, memilih media yang akan dipakai, dan menggunakan media dalam pembelajaran (Hasnida 2015). Kegiatan ini dapat memotivasi anak untuk berpikir kreatif dan menciptakan atau menemukan hal-hal baru.

Penelitian ini berfokus pada media realia. Penggunaan media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan seperti tumbuhan, batuan, pasir, air dan sebagainya (Asra 2007).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya suatu upaya yang dilakukan dalam mengembangkan aktivitas bereksplorasi agar berkembang dengan baik, salah satunya yaitu dengan cara penggunaan media.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media dengan aktivitas bereksplorasi pada anak usia 5-6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental dengan desain penelitian korelasional yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Bunda Lampung Tengah. Waktu penelitian pada tanggal 14-16 Maret 2015.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun yang terdiri dari 30 anak.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media, sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas bereksplorasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Pedoman observasi yang digunakan dalam bentuk *checklist*. Proses kegiatan anak dibuat dalam bentuk penilaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang akan dinilai sesuai dengan aspek penilaian yang ditentukan dalam kisi-kisi instrumen penelitian atau lembar observasi.

Indikator yang digunakan pada variabel penggunaan media pembelajaran berjumlah empat indikator yaitu (1) mencari media yang digunakan (2) memilih media yang akan digunakan (3) menunjukkan media (4) menggunakan media. Penelitian pada setiap indikator diatas menggunakan 2 kriteria penelitian yaitu ya dengan poin 1 dan tidak dengan poin 0. Artinya apabila anak dengan indikator yang ditentukan maka mendapatkan nilai 1, jika anak tidak melakukan sesuai indikator maka mendapatkan nilai 0.

Variabel aktivitas bereksplorasi memiliki empat indikator yaitu (1) mengamati objek (2) mencari informasi tentang objek (3) menemukan informasi tentang objek (4) menyimpulkan hasil pengamatan tentang objek. Penilaian pada setiap indikator diatas juga menggunakan 2 kriteria penilaian yaitu ya dengan poin 1 dan tidak dengan 0 poin. Artinya apabila anak melakukan sesuai dengan indikator yang

ditentukan maka mendapatkan nilai 1, jika anak tidak melakukan sesuai indikator maka mendapatkan nilai 0.

Berdasarkan perhitungan lembar panduan penilaian telah uji dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Perhitungan uji validitas terhadap indikator penggunaan media diperoleh nilai dengan rentang 0,749-0,835. Selanjutnya perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai α cronbach sebesar 0,838. Sementara itu, perhitungan uji validitas terhadap indikator aktivitas kemudian perhitungan uji reabilitas diperoleh α cronbach sebesar 0,849.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel dan analisis uji hipotesis menggunakan rumus korelasi spearman rank. Pada analisis tabel data yang diperoleh digolongkan menjadi 4 kategori lalu ditafsirkan menggunakan rumus interval (Mangkuatmadjo 1997). Berikut rumus interval:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Gambar 1. Rumus Interval

i = interval
 NT = Nilai Tertinggi
 NR = Nilai Terendah
 K = Kategori

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan spearman rank. Berikut adalah rumus Korelasi Spearman Rank:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 2. Rumus Korelasi Spearman Rank

Keterangan:

ρ : Korelasi Spearman Rank
 $6 \sum$: Bilangan Konstan
 b_i : Difference
 n : Number of cases

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Variabel pada penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran dan aktivitas bereksplorasi dapat dilihat dari tabel dibawah dan mendapatkan nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Penggunaan Media Pembelajaran Berdasarkan Kategorisasi

Kategori	Interval	f	%
Sangat Aktif	82-100	16	53,3
Aktif	63-81	10	33,3
Cukup Aktif	44-62	3	10,0
Kurang Aktif	25-43	1	3,3
Total		30	100
Rata-rata \pm Std		84,17 \pm	20,218
Min - Max		25 -	100

Berdasarkan tabel 1 data penelitian penggunaan media pembelajaran yang didapat yaitu rata-rata anak mencapai kategori sangat aktif sebesar 53,3 persen yang dikatakan anak mampu melakukan semua indikator dengan baik, sedangkan yang aktif sebanyak 33,3 persen dan sisanya 10,0 persen pada kategori cukup aktif, 3,3 persen berada pada kategori kurang aktif.

Tabel 2. Distribusi Aktivitas Bereksplorasi Berdasarkan Kategorisasi

Kategori	Interval	f	%
BSB	76-100	17	56,7
BSH	51-75	8	26,6
MB	26-50	5	16,7
BB	0-25	0	0
Total		30	100
Rata-rata± Std		85,00 ±	19,253
Min-Max		50 -	100

Berdasarkan tabel 2 data penelitian aktivitas bereksplorasi yang didapat yaitu rata-rata anak mencapai kategori berkembang sangat baik 56,7 persen, sedangkan yang berkembang sesuai harapan 26,67 persen, sisanya yang 16,67 persen dan 0,00 persen berada pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *spearman rank* untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *spearman rank* diperoleh hasil sebesar 0,656 ($P < 0,01$), artinya nilai 0,656 lebih besar dari nilai signifikansi 0,463 dengan taraf signifikansi 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan metode eksperimen dengan kemampuan mengenal konsep sains

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas bereksplorasi pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian pada penggunaan media bahwa anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga menunjukkan hasil yang sangat tinggi,

sama halnya pada aktivitas bereksplorasi anak sangat aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian penggunaan media sangat penting dalam mengembangkan aktivitas bereksplorasi, sehingga anak akan membangun pengetahuan dengan berpikir mengenai sesuatu yang mereka lakukan melalui pemahaman dan pengalamannya. Bereksplorasi memberikan kesempatan pada anak untuk memahami dengan menjelajah yang berupa wawasan informasi yang dilakukan dengan cara kegiatan dengan benda yang ada di lingkungan sekitar serta bagaimana memanfaatkannya (Rachmawati dan Kurniati 2010)

Melalui media yang ada di sekitar dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan berbagai aktivitas yang memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media memberikan pemahaman pada anak untuk dapat mengingat, melihat, dan mempraktekkan, sehingga mereka memiliki pengalaman-pengalaman yang nyata dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hofferth (2010) bahwa media dapat menambah perkembangan jika diberikan informasi baru atau rangsangan belajar, dengan begitu anak akan belajar bagaimana untuk menemukan informasi tentang media yang ada di sekitar maka dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan berbagai aktivitas yang memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajar. Sementara itu, anak-anak yang sudah melalui tahapan perkembangan dipebolehkan mengeksplorasi sendiri objek dan kegiatan baru dengan kesempatan mencoba sendiri dari berbagai hal (Beaty 2013).

Eksplorasi sendiri memperjelas konsep dan keterampilan yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang lebih banyak dari apa yang dilakukan dengan lingkungan dan bagaimana memanfaatkan objek atau benda yang ada disekitar. Anak melakukan eksplorasi yang lebih luas tentang lingkungan dan memahami secara lebih baik (Hasnida 2015).

Hasil penelitian terdahulu oleh Dina (2014) meneunjukkan bahwa setelah anak kelompok B menggunakan media pembelajaran secara efektif dan maksimal, maka aktivitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi anak berkembang lebih baik.

Kegiatan eksplorasi dapat memberikan kemampuan berpikir pada anak untuk menganalisis secara sederhana, mengenal suatu objek, memecahkan masalah. Hingga menemukan masalah tersebut. Anak membangun pengetahuannya melalui kemampuan eksplorasi aktif dan menyelidik pada lingkungan fisik dan social dilingkungan sekiar (Sujiono 2009). Anak akan mengamati benda atau objek dengan seksama, memperhatikan setiap bagian yang unik. Serta mengenal cara kerja objek.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pada variabel penggunaan media pembelajaran rata-rata 84,17 yang berada pada kategori sangat baik artinya anak sudah melakukan beberapa indikator yang sudah ditentukan. Variabel aktivitas bereksplorasi rata-rata 85 yang berada dikategori berkembang sangat baik artinya anak

sudah melakukan beberapa indikator sesuai dengan yang ditentukan.

Hubungan dari kedua variabel dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan kolerasi *spearman rank* sebesar 0,656 yang sesuai dengan tabel pedoman interpretasi koefisien kolerasi masuk kedalam tingkat keeratan sangat kuat. Oleh sebab itu maka terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media pembelajaran dengan aktivitas bereksplorasi di PAUD Permata Bunda Lampung Tengah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat hanya diuji oleh ahli, tidak diuji cobakan terlebih dahulu disekolah lain. Teknik analisis data yang digunakan yaitu hanya uji hubungan karena sampel dalam penelitian ini hanya 30 anak. Media pembelajaran yang digunakan hanya dibatasi oleh beberapa media saja sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat sebuah media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat anak.

Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain memberikan masukan bagi guru untuk lebih memanfaatkan media sekitar sebagai salah satu kegiatan pembelajaran pada anak usia dini serta menekankan pada kegiatan yang bersifat menyelidik dan bermakna bagi anak. Kepala sekolah agar lebih efektif dan efesien memperbaiki proses belajar dan pembelajaran agar kualitas dan hasil belajar anak akan lebih meningkat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan agar dapat mencoba menggunakan jenis variasi media

pembelajaran lain dalam meningkatkan aktivitas bereksplorasi anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Beaty, J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Dina, Samodra. 2014. *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas eksplorasi anak kelompok B di TK Dharma Wanita Karanganyar* [online]. diakses pada tanggal 21 Oktober 2016
- Hasnida, 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. PT Luxima Metro Media, Jakarta.
- Hofferth, S. L. 2010. *Home Media and Childre's Achievement and Behavior. Jurnal of International Child Development*. EarlychildhoodNews.[online]diakses pada tanggal 21 Oktober 2016
- Mar'at, S. 2007 *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja.
- Rachmawati, Y. dan Kurniati, E. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta Kencana.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta. PT Inseks.